

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bunyi atau huruf-huruf yang dipakai manusia yang menunjukkan pikiran (ide), perasaan, maksud, yang ditujukan kepada orang lain. Serta, perbuatannya. Atau bisa juga diartikan perkataan. (Matsumura Akira 1992:398)

Bahasa itu bersifat dinamis, yaitu dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu.”...Wardough membedakan adanya dua macam perubahan bahasa yaitu perubahan internal dan perubahan eksternal. Perubahan internal terjadi dari dalam bahasa itu sendiri seperti berubahnya sistem fonologi, morfologi atau sintaksis. Sedangkan perubahan eksternal terjadi sebagai akibat adanya pengaruh dari luar seperti peminjaman atau penyerapan kosakata, penambahan fonem dari bahasa lain dan sebagainya.”(Chaer & Agustina, 1993:184).

Pada dasarnya setiap bahasa di dunia memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lain. Sehingga, walaupun bahasa tersebut menyerap kata-kata dari bahasa lain, sifat khas dari bahasa tersebut akan sangat sulit untuk dihilangkan.

Begitupun dengan bahasa Jepang. Salah satu jenis kosa kata bahasa Jepang adalah kata serapan atau yang dikenal juga dengan sebutan *gairaigo*. Telah diketahui bahwa dalam kosa kata bahasa Jepang, terdapat banyak masukan dari bahasa asing. Walaupun begitu, bahasa asing (*gaikokugo*) sangatlah berbeda

dengan kata serapan (*gairaigo*) karena kata-kata asing yang dipinjam ke dalam bahasa Jepang sebelumnya telah disesuaikan dengan sistem kebahasaan Jepang dan dipakai dalam kehidupan berbahasa Jepang sehari-hari, sehingga akhirnya dimasukkan sebagai salah satu jenis *goi* (kosa kata) bahasa Jepang.

Gairaigo adalah kata-kata yang telah berubah menjadi bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing. Bagaimanapun, ketika kata-kata tersebut berubah menjadi bahasa Jepang, strukturnya juga berubah untuk menyamai pola bunyi yang terdapat dalam bahasa Jepang dan dalam banyak contoh, artinya juga ikut berubah. (Quackenbush, Hiroko dalam *Nihongo Jurnal*, Mei 1995:17)

Kata-kata asing yang dipinjam ke dalam bahasa Jepang, sebelumnya telah disesuaikan dengan sistem kebahasaan Jepang dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akhirnya dimasukkan sebagai salah satu *goi* (kosakata) bahasa Jepang. Contohnya adalah kata-kata seperti :

- イメージ '*imeeji*' (*image*) yang berasal dari bahasa Inggris
- アルバイト '*arubaito*' (*arbeit*) dari bahasa Jerman
- クインテット '*kuintetto*' (*quintet*) dari bahasa Italia
- アルコール '*arukooru*' (*alkohol*) dari bahasa Arab
- コーヒー '*koohii*' (*koffie*) dari bahasa Belanda
- アンケート '*ankeeto*' (*enquete*) dari bahasa Perancis, dan sebagainya.

Ada juga kata-kata serapan yang disingkat, seperti

- パソコン '*pasokon*' (*personal computer*)
- マスコミ '*masukomi*' (*masscommunication*), atau

- デパート '*depaato*' (*department store*). dan lain sebagainya .

Ada pula *gairaigo* yang dikombinasikan dengan bahasa Jepang, seperti :

- 消しゴム '*keshigomu*' (*keshi gum*)
- コピーする '*kopiisuru*' (*copy suru*) dan masih banyak lagi.

Menurut Toshio Ishiwata dalam buku *Gairaigo no Gogen*, bahwa kata serapan dalam bahasa Jepang dewasa ini hampir 80 % menggunakan bahasa Inggris. Artinya, pengaruh bahasa Inggris terhadap kosa kata bahasa Jepang jauh lebih besar dibandingkan dengan bahasa lain. Sisanya kebanyakan berasal dari bahasa Perancis, Jerman, Belanda, dan Portugis.

Adanya *gairaigo* dalam bahasa Jepang sepertinya memudahkan pembelajar asing terutama yang menguasai bahasa Inggris lebih mudah mempelajari bahasa Jepang, namun pada kenyataannya, terdapat kasus-kasus yang cukup merepotkan yang disebabkan oleh perkembangan di bidang semantik. Pada beberapa contoh, ada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yang digunakan dalam konteks kejepangan tersebut mempunyai arti yang berbeda dengan kosa kata yang digunakan oleh penutur bahasa Inggris aslinya.

Seperti menurut Yoshiaki Takabe dalam buku *Nihongo Kyouiku Hando Bukkuu* (1989:297) :

外来語というのは、英語から入ったものであっても、英語のものではない。英語を母国語とする学習者には、英語の発音によってその理解に役立つ傾向が見られるが、好ましくない。原語としての英語を語源として取り上げることが理解に役立つとしても、発音のほうは片仮名表記に基づ

いて、日本語としての拍による発音のくぐりと高仮アクセントとを用いるように指導すべきである。

‘Walaupun diambil dari bahasa Inggris, *gairaigo* bukanlah bahasa Inggris. Bagi pembelajar yang bahasa ibunya bahasa Inggris, terlihat kecenderungan untuk memahami *gairaigo* melalui pelafalan bahasa Inggris, tapi itu tidak diinginkan. Meskipun bisa paham dengan mengambil dari asal kata bahasa Inggris selaku bahasa aslinya, tapi seharusnya pembelajar dipandu untuk menggunakan pelafalan melalui irama yang sesuai dengan bahasa Jepang dan pelafalan yang berdasarkan penulisan huruf katakana’.

Setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing. Oleh karena itu, setiap kata serapan yang diperkenalkan ke dalam bahasa Jepang akan disesuaikan sehingga dapat digunakan dengan tepat sesuai kaidah bahasa Jepang. seiring dengan proses penyesuaian ini, timbulah hal-hal yang berbeda pada *gairaigo* dengan kata asalnya, salah satunya adalah adanya pergeseran makna.

Dengan adanya pergeseran makna menjadikan *gairaigo* tidak luput untuk dipelajari sebagai salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Jepang. Terlebih lagi buku-buku teks bahasa Jepang yang digunakan dalam perkuliahan memuat kosa kata tersebut. Dengan alasan tersebut, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang mengambil lingkup permasalahan pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat menengah. Dengan mengambil objek penelitian sebuah buku bahasa Jepang tingkat menengah terkini yang digunakan di perkuliahan, khususnya di Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI, penulis memberi judul penelitian ini:

“ANALISIS GAIRAIGO” (Studi makna *gairaigo* pada buku pelajaran *New Aproach Chuukyuu Nihongo Kisohen*).

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian yang telah diutarakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *gairaigo* yang berasal bahasa Inggris dalam buku *New Aproach Chuukyuu Nihongo Kisohen* memiliki makna lain di dalam bahasa Jepang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *gairago* yang berasal bahasa Inggris dalam buku *New Aproach Chuukyuu Nihongo Kisohen* memiliki makna lain di dalam bahasa Jepang.

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memperkaya dan menambah wawasan pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang ingin memahami tentang perubahan atau pergeseran makna *gairaigo* sebagai salah satu jenis kosa kata bahasa Jepang yang terdapat pada buku pelajaran yang digunakan yaitu buku *New Aproach Chuukyuu Nihongo Kisohen*.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih dalam mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *gairaigo*.

D. Metode Penelitian

a. Jenis metode penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan memakai metode penelitian analisis deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dengan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Sukardi, 2003:14). Diharapkan dengan langkah-langkah penelitian tersebut, permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat terjawab.

b. Objek yang akan diteliti

Objek penelitian ini adalah *gairaigo* dari bahasa Inggris pada buku pelajaran *New Approach Chuukyuu Nihongo (kisohe)*.

Teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Studi pustaka, yaitu menghimpun, mempelajari, meneliti buku-buku, media massa, dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti penulis. Dari data-data tersebut akan dikumpulkan juga contoh-contoh penggunaan setiap *gairaigo* yang kemudian akan diteliti.
- Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data mengenai *gairaigo* yang didapat menurut ciri-ciri pada landasan teori mengenai jenis *gairaigo* kemudian menjadikannya sebagai instrument penelitian
- Analisis, yaitu menganalisa data yang didapat dengan membandingkan setiap makna pada setiap *gairaigo* tersebut dengan makna dalam bahasa

Inggrisnya. Selain itu, dilengkapi juga dengan definisi dari berbagai sumber, serta contoh penggunaannya dalam bahasa Jepang sebenarnya.

